

ABSTRAK

Demam berdarah menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia yang menyebabkan terjadinya kejadian luar biasa (KLB) disetiap tahunnya karena angka mortalitas yang tinggi. Peningkatan kasus DBD diakibatkan oleh beberapa faktor risiko seperti perubahan iklim. Perubahan iklim mengacu pada perubahan jangka panjang dalam suhu, curah hujan, dan pola cuaca. Dampak dari perubahan iklim sangat luas dan beragam, termasuk pada kesehatan manusia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa terhadap pencegahan demam berdarah sebagai dampak perubahan iklim sebelum dan sesudah promosi kesehatan di SMPN 2 Dewantara. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-eksperimental* dengan jenis *one group pretest-posttest* dengan responden 120 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswa sebelum promosi kesehatan terbanyak berada dikategori kurang yaitu sebanyak 59 orang (49,2%), sedangkan setelah promosi kesehatan pengetahuan siswa terbanyak berada pada kategori baik yaitu sebanyak 92 orang (76,7%). Data analisis menggunakan uji wilcoxon menunjukan *P-value* <0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi kesehatan pencegahan demam berdarah terhadap pengetahuan siswa SMPN 2 Dewantara.

Kata Kunci: *Demam Berdarah, Perubahan Iklim, Promosi Kesehatan, Pengetahuan, Pencegahan, Media*

ABSTRACT

Dengue fever is one of the health problems in Indonesia that causes extraordinary events (KLB) every year due to its high mortality rate. The increase in dengue fever cases is caused by several risk factors, such as climate change. Climate change refers to long-term changes in temperature, rainfall, and weather patterns. The impacts of climate change are extensive and varied, including on human health. The purpose of this study was to determine the differences in students' knowledge of dengue fever prevention as an impact of climate change before and after health promotion at SMPN 2 Dewantara. This study was a quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest design with 120 respondents. The sample in this study used stratified random sampling. The results showed that before the health promotion, most students' knowledge was in the poor category, namely 59 students (49.2%), while after the health promotion, most students' knowledge was in the good category, namely 92 students (76.7%). The analysis data using the Wilcoxon test showed a P-value <0.05. The conclusion of this study is that there is a significant effect between dengue fever prevention health promotion and the knowledge of students at SMPN 2 Dewantara.

Keywords: *Dengue Fever, Climate Change, Health Promotion, Knowledge, Prevention, Media*